

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penuli terhadap novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli yang telah duraikan pada bab 1, bab 2 dan bab 3 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu munculnya interpretasi atau gambaran pariwisata kota Padang pada zaman kolonialisme Hindia Belanda. Beberapa obyek wisata kota Padang sudah dikembangkan dan dibangun sarana dan prasarana atau fasilitas penunjang sebagai sebuah destinasi wisata.

Di Kota Padang pada masa pemerintahan Hindia Belanda kegiatan pariwisata dapat dikatakan terbatas dari segi kuantitasnya baik dalam segi jumlah wisatawan (pengunjung) dan obyek wisata yang dikembangkan. Di dalam novel *Sitti Nurbaya* penulis mendapatkan gambaran pariwisata favorit di kota Padang pada masa kolonialisme Hindia Belanda yaitu 1. Gunung Padang, Apenberg (bukit kera) 2. Pantai Padang 3. Kawasan perkampungan modren di sepanjang sungai Batang Arau 4. Taman Pantai Padang

Kemudian analisis terhadap pengaruh novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli terhadap pariwisata Kota Padang pada masa kini yaitu bermunculnya obyek wisata baru di kota Padang merupakan hasil refraksi (pengaruh/bias) dari Novel *Sitti Nurbaya* sebagai berikut (1) Jembatan *Sitti Nurbaya*, (2) Taman *Sitti Nurbaya*, (3) Festival *Sitti Nurbaya* dan (4) Kuburan *Sitti Nurbaya*.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, bahwa novel *Sitti Nurbaya* karya Marah Rusli merupakan interpretasi pariwisata Kota Padang Pada Masa pemerintahan Hindia Belanda serta memberi pengaruh/bias terhadap

perkembangan pariwisata kota Padang yang ditandai dengan lahir obyek-obyek wisata baru yang memakai nama Siti Nurbaya sebagai nama destinasi wisata.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan terhadap gambaran pariwisata Kota Padang pada masa pemerintahan Hindia Belanda dalam novel *Sitti Nurabaya* karya Marah Rusli serta pengaruhnya terhadap perkembangan pariwisata Kota Padang pada masa kini dengan tinjauan Sosiologi sastra bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pariwisata kota Padang dalam novel *Sitti Nurabaya* serta pengaruhnya. Maka, saran peneliti, bagi peneliti yang ingin meneliti novel *Sitti Nurabaya* diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda.

